

INOVASI PENILAIAN PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MI ISLAMIIYAH SYAFIIYAH GANDRIROJO

Yusuf Khoiril Anwar¹

ykanwar@student.iainkudus.ac.id

Syifaul Khoir²

Syifa@student.iainkudus.ac.id

¹ Institut Agama Islam Negeri Kudus.

² Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Abstrak

Penilaian pembelajaran sebagai pertimbangan proses pembelajaran, laporan kepada orang tua dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai cara. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah memanfaatkan perkembangan teknologi berupa Rapor Digital Madrasah (RDM). Sebagai aplikasi yang baru diluncurkan dan terbatas pada madrasah dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia saja, RDM masih memiliki beberapa kendala dalam pengoperasiannya, salah satunya adalah faktor sumberdaya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi penilaian pembelajaran melalui aplikasi RDM di lingkup Madrasah Ibtidaiyah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah MI Islamiyah Syafiiyah Gadirojo. Subjek penelitian ini elemen madrasah yang mempunyai kepentingan dalam proses penilaian hasil belajar. Objek penelitian ini adalah inovasi dalam penilaian pembelajaran melalui RDM. Hasil dari penelitian ini adalah inovasi yang dilakukan dalam penilaian pembelajaran melalui RDM dengan menyediakan blangko penilaian sesuai tampilan aplikasi RDM serta membuat tahapan dalam pengoperasian RDM yang diikuti oleh seluruh guru, kepala sekolah dan operator madrasah.

Kata Kunci: Inovasi, Penilaian, RDM

A. PENDAHULUAN

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu tahapan penting dalam suatu proses pembelajaran. Melalui evaluasi, seorang guru dapat mengetahui tingkat perkembangan peserta didik mengenai penyerapan, pemahaman dan pengamalan materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran. Akhir-akhir ini mulai dikampanyekan model dan teknik penilaian yang sejalan dengan dibelakukannya kurikulum merdeka

sebagai pengganti atau penyempurna kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Ciri menonjol dari kurikulum merdeka adalah menyelenggarakan pendidikan yang menyenangkan dan mengembalikan esensi asesmen pembelajaran yang semakin memudar.¹ Menurut Sayekti ada tiga tujuan utama yang menjadi landasan guru dalam merancang teknik penilaian di masa kurikulum Merdeka, tujuan tersebut antara lain formatif, sumatif dan diagnostik. Dari ketiga tujuan tersebut, mayoritas guru menggunakan penilaian hanya untuk mencapai tujuan sumatif dan mengakhirkan tujuan diagnostic.²

Proses pembelajaran di Indonesia pada saat ini lebih difokuskan pada pemenuhan keterampilan Abad 21, dimana dalam proses pembelajaran menitikberatkan pada keterampilan 4C (*Critical Thinking Skill, Creative and Innovative, Communication Skill, Collaboration skill*). Dalam pembelajaran Abad 21, teknik Evaluasi yang direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Abad 21 adalah penilaian autentik.³ Ciri yang lebih lanjut terkait implemetasi pembelajaran abad 21 adalah pemanfaatan teknologi sebagai peningkatan proses pembelajaran. Sejatinya sekolah atau madrasah yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka sebagai tindak lanjut dari pembelajaran Abad 21 pastinya memaksimalakan internet dalam semua aspek pembelajaran. Realita yang terjadi ditemukan 84% sekolahan yang belum maksimal dalam memanfaatkan internet.⁴ Nilai ini tentunya sangat tinggi dan menjadi bukti bahwa pemanfaatan internet di tingkat sekolah dasar masih minim. Pada dasarnya pemanfaatan internet dalam penilsisn pembelajaran telah mulai dilaksanakan utamanya pada masa pandemi, dimana pembelajaran didesain secara daring atau online dengan memanfaatkan google form atau aplikasi lainnya.

¹ Suri Wahyuni Nasution, "Asesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 141.

² Siskha Putri Sayekti, "Systematic Literature Review: Pengembangan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Tingkat Sekolah Dasar," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 2, 2022, 27.

³ Rosnaeni Rosnaeni, "Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4338.

⁴ Muhammad Ragil Kurniawan and Nurul Hidayati Rofiah, "Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): 105.

Pemanfaatan ini menurut Widiawati masih hanya terfokus pada penilaian aspek kognitif saja.⁵

Perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan tentunya menimbulkan konsekuensi yang harus diperhitungkan oleh *stakeholder* pendidikan. Salah satu konsekuensi yang harus dilaksanakan adalah mengikuti perkembangan tren pembelajaran. Perkembangan tersebut bisa diikuti dengan melakukan inovasi-inovasi yang menunjang tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Inovasi bisa dilaksanakan secara mandiri oleh lembaga pendidikan ataupun intruksi dari lembaga pusat yang bertanggung jawab terhadap pendidikan nasional. Salah satu inovasi yang telah dilaksanakan adalah penggunaan RDM (Raport Digital Madrasah) sebagai alat penilaian pembelajaran. RDM sendiri merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai pengganti dari ARD dalam menunjang efektivitas pengolahan nilai dalam proses pembelajaran. Menurut Fasya dalam Ngainiyah penggunaan aplikasi raport berbasis digital memiliki hubungan positif yang menunjang kinerja Guru dalam proses pembelajaran.⁶ Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Gilang penggunaan ARD (Aplikasi Raport Digital) memberikan kemudahan dalam proses input, olah data, dan pelaporan pembelajaran, namun juga ditemukan kendala dalam implemetasinya berupa sumberdaya manusia dan sarana komputer yang belum memadai.⁷ Sebagai suatu inovasi yang baru dikampanyekan dalam dunia pendidikan, perlu kiranya dilaksanakan penelitian atau kajian lebih lanjut dalam implementasi penggunaan RDM di lembaga-lembaga pendidikan. Penelitian seperti ini mempunyai tujuan untuk mengetahui efektivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi

⁵ Nani Widiawati, Neni Wahyuningtyas, and Idris Idris, "Asesmen Pembelajaran selama Masa Pandemi: A Systematic Literature Review," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 15, no. 2 (October 1, 2022): 175.

⁶ Inarotul Ngainiyah, "Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022" (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022), accessed March 27, 2023, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56398/>.

⁷ Bahar Salam Gilang, "Implementasi Aplikasi Raport Digital Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas" (skripsi, IAIN PURWOKERTO, 2021), 78, accessed March 27, 2023, <https://repository.uinsaiizu.ac.id/9318/>.

penggunaan aplikasi RDM untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh *stakeholder* pendidikan.

Untuk memperkuat argumen terhadap pentingnya dilakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan implementasi RDM di lembaga pendidikan madrasah, perlu kiranya dipaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan aplikasi RDM. Salah satu penelitian mengenai RDM dilakukan oleh Pratama yang berjudul “ Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwasannya secara teknis implementasi RDM sudah sesuai dengan panduan yang diberikan oleh pemerintah pusat, namun tujuan yang diharapkan dari implementasi RDM belum dapat dicapai secara maksimal dikarenakan masih ditemukan kendala dalam implementasinya. Aplikasi RDM juga mampu secara tepat, cepat, akurat, efektif dan efisien dalam mengelola penilaian hasil belajar.⁸ Penelitian lain juga dilakukan oleh Khairuddin.⁹ Dengan judul” Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MI Muhammadiyah Bakulan Desa Kalisatkidul, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2021/2022” hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya penggunaan RDM bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada pendidik dalam pengelolaan hasil belajar secara efektif dan efisien. Kendala yang muncul dalam implementasi RDM adalah tingkat pengetahuan guru terkait pengaplikasian RDM yang masih rendah serta sarana penunjang internet yang sangat perlu ditingkatkan. Secara umum RDM bisa dikatakan lebih efektif daripada aplikasi raport digital yang pernah digunakan sebelumnya karena tidak ditemukan kesalahan dalam software pengolahan hasil belajar.¹⁰

⁸ M. Arifky Pratama, Yuliyus Penpanani, and Nanang Suherli, “Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan,” *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (December 15, 2022): 96.

⁹ “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MI Muhammadiyah Bakulan Desa Kalisatkidul, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2021/2022,,” *Repository FITK UNSIQ* (2022).

¹⁰ Arif Khairudin and Nashoka, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MI Muhammadiyah Bakulan Desa Kalisatkidul, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2021/2022.”

Penelitian terkait implemetasi RDM juga dilakukan oleh Ngainiyah dengan judul ” Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pelaksanaan penggunaan RDM melalui serangkaian proses meliputi sosialisasi, registrasi awal, login, input data guru dan siswa, pengunduhan template, pengisian komponen penilaian. RDM mempunyai kelebihan dalam efektivitas dan efesiensi dalam pelaporan hasil belajar. Kekurangan RDM muncul akibat pada diri pendidik kurang menguasai panduan operasional sehingga masih ditemukan guru dalam pendampingan pengaplikasian RDM serta waktu input nilai yang kurang fleksibel dikarenakan menunggu sarver hidup terlebih dahulu untuk bisa melaksanakan input hasil belajar.¹¹

Berdasarkan pemaparan-pemaran tersebut maka penulis merasa penting untuk melaksanakan penelitian mengenai inovasi penilaian pembelajaran melalui aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana inovasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam implementasi RDM?. Peneliti memilih objek MI Islamiyah Syafiiyah yang terletak di Desa Gandrirojo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sebagai lokalisasi penelitian dikarenakan MI Islamiyah Syafiiyah merupakan Madrasah Ibtidaiyah pertama yang menggunakan RDM sebagai alat pengolahan nilai dan laporan hasil belajar peserta didik. Selain itu MI Islamiyah Syafiiyah merupakan MI dengan jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Sedan. Untuk memastikan penelitian ini terfokus dan terarah, peneliti memfokuskan penelitian hanya di MI Islamiyah Syafiiyah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengamati suatu objek

¹¹ Ngainiyah, “Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022,” 63.

atau kondisi alamiah dimana peneliti berperan sebagai kunci dari instrumen penelitian.¹² Metode penelitian kualitatif dipilih karena objek penelitian ini adalah implementasi rapor digital madrasah sebagai suatu inovasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Penelitian kualitatif dirasa lebih cocok karena dalam proses inovasi tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dari aplikasi maupun guru serta faktor eksternalnya yang lebih dapat ditemukan jika terjadi proses interaksi langsung antara peneliti dan objek penelitian. Desain deskriptif dalam hal ini lebih cocok dalam pemaparan hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan studi dokumen terkait judul penelitian. Uji keabsahan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan teknik uji kredibilitas yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh selama penelitian dengan cara mengumpulkan data dari penggunaan beberapa teknik yang dalam hal ini adalah data dari observasi, wawancara dan studi dokumen. Data yang diperoleh kemudian dikategorisasikan sesuai jenisnya untuk kemudian dilaksanakan *membercheck* jika ditemukan data yang dianggap bermasalah.¹³ Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan teknik Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi

Inovasi secara umum merupakan suatu bentuk baru dalam hal ide, praktik, metode ataupun barang-barang yang dihasilkan oleh manusia. Hal-hal tersebut bisa berupa *Invention* ataupun *Discovery* yang dianggap baru oleh kelompok manusia dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Dalam dunia pendidikan Inovasi diartikan sebagai ide, gagasan atau tindakan yang baru dalam ruang lingkup kurikulum dan pembelajaran

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 25th ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

¹⁴ Wasty Soemanto, *Petunjuk Untuk Pembinaan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1980).

dengan tujuan memecahkan permasalahan pendidikan.¹⁵ Permasalahan pendidikan ini dilatarbelakangi oleh keresahan yang muncul dalam proses pembelajaran yang menuntut untuk diselesaikan secara cepat dan tepat guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Secara etimologi inovasi berasal dari *Innovation* yang berarti pembaharuan. Adapun menurut KBBI inovasi didefinisikan sebagai pemasukan hal-hal baru, penemuan yang berbeda dari yang sudah ada. Lebih dari itu menurut UU No 19 Tahun 2002 inovasi adalah suatu kegiatan penelitian, pengembangan atau rekayasa yang bertujuan melakukan pengembangan praktis terhadap nilai dan konteks ilmu pengetahuan, atau cara baru yang digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk atau prosesnya¹⁶.

Menurut Suciati munculnya suatu inovasi didasari oleh beberapa faktor pemicu yang menekan munculnya inovasi. Faktor pemicu tersebut antara lain adalah teknologi, tantangan dari pesaing, dan perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal¹⁷. Suciati juga memamparkan karakteristik inovasi yang meliputi:

- a. Keunggulan/manfaat relatif. Inovasi dianggap menguntungkan jika memberikan manfaat berupa peningkatan kinerja, nilai ekonomi, ataupun status sosial.
- b. Kesesuaian dengan kebutuhan. Inovasi mempunyai ciri dapat menjawab tantangan berdasarkan kebutuhan dan relevan dengan pengalaman pengguna.
- c. Kerumitan. Pendapat tentang kerumitan sangat relative terhadap inovasi. Inovasi yang dianggap rumit oleh suatu pihak bisa jadi tidak rumit bahkan sangat mudah bagi pihak lainnya.
- d. Akses untuk mencoba. Inovasi dikatakan berguna apabila sesuai dengan kebutuhan dan dapat dicoba oleh pengguna

¹⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran; Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2010).

¹⁶ Aning Setyowati, "Inovasi Pembelajaran Guru Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Melalui Murojaah Berbasis IT Di Masa Pandemi Covid-19 Di TK Sabila Ponorogo" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021), 43.

¹⁷ Suciati et al., "Difusi Inovasi Pendidikan," vol. 1 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), 4, accessed April 3, 2023, <http://repository.ut.ac.id/4327/>.

- e. Penampakan pengguna inovasi. Penggunaan inovasi akan mempengaruhi keputusan calon pengguna lainnya apabila dalam penguasaan inovasi dapat ditemukan manfaat.¹⁸

2. Rapor Digital Madrasah

Rapor Digital Madrasah atau yang lebih dikenal RDM merupakan salah satu aplikasi penilaian pengolahan hasil belajar bagi madrasah dan bisa digunakan oleh semua jenis madrasah baik yang menggunakan sistem paket maupun sistem SKS.¹⁹ RDM pada dasarnya merupakan aplikasi penyempurna ARD (Aplikasi Rapor Digital) yang telah lebih dulu digunakan dalam pengolahan nilai oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Tujuan diluncurkannya RDM menurut Nuraini adalah optimalisasi layanan madrasah dengan sistem kurikulum yang diterapkan serta memaksimalkan pendidikan madrasah yang terintegrasi dengan internet (*e-learning madrasah*).²⁰ Lebih dari itu Kemenag RI menegaskan tujuan pengembangan RDM antara lain optimalisasi pemanfaatan terhadap teknologi informasi untuk mewujudkan Madrasah berbasis digital, pemberian layanan data secara cepat, tepat dan akurat kepada stakeholder pendidikan serta mewujudkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan hasil belajar.²¹

RDM dalam operasionalnya memiliki empat akun yang dapat dimanfaatkan oleh madrasah sesuai dengan sistem dan formasi lembaga madrasah. Akun tersebut diperuntukkan bagi Admin/Operator, Guru dan Wali Kelas, kepala madrasah serta akun bagi wakil kepala bagian kurikulum. Akun-akun tersebut mempunyai fungsi-fungsi yang dapat dimanfaatkan antara lain, bagi admin/operator berfungsi untuk menyinkronkan dan menambah mata pelajaran, menambah kelas, mengupload data siswa dan guru, mengatur pengajaran guru dan mengedit profil madrasah. Bagi guru dan wali kelas RDM berfungsi untuk mengatur beban jam pelajaran, input nilai harian

¹⁸ Suciati et al., "Difusi Inovasi Pendidikan," 7–9.

¹⁹ Tim Teknis Kemenag, "Aplikasi Rapor Digital Madrasah; Panduan Untuk Operator/Admin Madrasah Dan Guru" (Kemenag Republik Indonesia, 2021), accessed April 3, 2023, <https://www.google.com/search?q=raport+digital+madrasah+pdf&oq=raport+digital+madrasah+pdf&aqs=chrome..69i57j69i60.7606j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

²⁰ Rini Nuraini, Fadllurrohman Fadllurrohman, and Norfaizah Norfaizah, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 1055.

²¹ Tim Teknis Kemenag, "Aplikasi Rapor Digital Madrasah; Panduan Untuk Operator/Admin Madrasah Dan Guru."

dan keterampilan, PAS/PAT, serta mengedit data siswa, input sikap sosial spiritual, absensi dan cetak rapor bagi wali kelas. Bagi kepala madrasah dan wakakur, RDM berfungsi sebagai kontrol terhadap status nilai dari semua guru serta melakukan kunci terhadap seluruh nilai.²²

RDM bukan semata rapor dalam bentuk digital, lebih dari itu RDM dapat digunakan untuk memantau perkembangan peserta didik secara *Real Time* melewati penggambaran grafik perkembangan kompetensi dan sebagai program perbaikan pembelajaran dalam remedial dan pengayaan yang efektif efisien.²³ Pada awalnya RDM diluncurkan secara umum kedalam tiga versi yaitu versi VDI (Virtual Desktop Insfracture), XAMPP dan versi Hosting. VDI dapat diakses dengan menggunakan komputer utama sebagai sarver kemudian diteruskan kepada perangkat-perangkat yang terhubung dengan sarver lokal. XAMPP diperuntukan bagi perangkat Windows yang mendukung OS 64 bit, sedangkan versi Hosting diperuntukkan bagi madrasah yang mempunyai VPS sehingga RDM dapat diakses secara online dari tempat manapun.²⁴ Pada 2022, Kemenag meluncurkan Aplikasi RDM versi Mobile bagi pengguna Android dan iOS yang dapat di install melalui Google Play Store dan Appstore sehingga orang tua maupun siswa dapat mengakses beberapa fitur di RDM.²⁵

Terkait dengan penggunaanya, menurut Nuraini terdapat beberapa kelebihan dari RDM antara lain.

- a. Valid dalam penilaian kinerja siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta dilengkapi dengan deskripsi dan catatan hasil belajar
- b. Dapat melakukan penilaian yang berkelanjutan tanpa menghapus data yang telah diinput

²² Tim Teknis Kemenag, "Aplikasi Rapor Digital Madrasah; Panduan Untuk Operator/Admin Madrasah Dan Guru."

²³ Moh Khoeron, "Kemenag Luncurkan Rapor Digital untuk 87.000 Madrasah," <https://kemenag.go.id>, last modified August 20, 2021, accessed April 3, 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-luncurkan-rapor-digital-untuk-87000-madrasah-fvlthr>.

²⁴ Anonimous, "RDM, Rapor Digital Gratis Untuk Madrasah," *Ayo Madrasah*, August 22, 2021, accessed April 3, 2023, <https://www.ayomadrasah.id/2021/08/rdm-rapor-digital-gratis-untuk-madrasah.html>.

²⁵ Anonimous, "RDM Versi Mobile (Android Dan iOS)," *Ayo Madrasah*, February 13, 2022, accessed April 3, 2023, <https://www.ayomadrasah.id/2022/02/rdm-versi-mobile-android-dan-ios.html>.

- c. Akses gratis bagi pendidikan madrasah disemua jenjang
- d. Tersedia fitur *Barcode* dan *Watermark* pada transkrip cetak sehingga keasliannya terjamin
- e. Mempunyai fitur *Backup* dan *Restore* data yang mempermudah dalam penyimpanan serta pengambilan data.
- f. Terintegrasi dengan pangkalan data EMIS
- g. Instalasi secara Online
- h. Pencetakan hasil belajar dalam satu halaman.²⁶

3. Implementasi RDM di MI Islamiyah Syafiiyah Gandirojo

Pelaksanaan penilaian pembelajaran di MI Islamiyah Syafiiyah dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Menurut Khoir selaku Kepala Madrasah, RDM mulai digunakan sejak tahun ajaran 2021/2022, hal ini berdasarkan kebijakan dari kementerian agama Republik Indonesia yang memutuskan seluruh madrasah dibawah naungan kemenag RI wajib menggunakan aplikasi RDM dalam operasional sekolah. Sebelum menggunakan RDM, MI Islamiyah Syafiiyah telah menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD) sebagai alat untuk melakukan penilaian pembelajaran.²⁷

Terkait pengimplementasian RDM di MI Islamiyah Syafiiyah secara umum meliputi tiga tahap. Tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.²⁸ Tahap perencanaan dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan antara semua anggota guru, kepala sekolah dan operator kepala sekolah yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan sosialisasi fungsi dan pelatihan pengaplikasian RDM. Menurut Azifah selaku wali kelas 6, pertemuan tersebut dilaksanakan selama 3 hari dengan materi pengenalan fungsi RDM, pengaplikasian RDM dan penyerapan aspirasi dari elemen sekolah terhadap penggunaan RDM.²⁹

²⁶ Nuraini, Fadllurrohman, and Norfaizah, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU," 1060.

²⁷ Syifaul Khoir, "Implementasi Aplikasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandirojo," April 15, 2023.

²⁸ Khoir, "Implementasi Aplikasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandirojo."

²⁹ Nur Azifah, "Implementasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandirojo," April 16, 2023.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penggunaan RDM sebagai penilaian pembelajaran. Pada tahap ini, RDM di aplikasikan dengan cara menginput nilai-nilai atau hasil proses belajar kedalam aplikasi RDM. Input nilai dilakukan oleh semua guru secara serentak setiap 2 hari sekali dan berlokasi di ruang guru MI Islamiyah Syafiiyah. Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, selama proses input hasil belajar, semua guru menggunakan blanko penilaian yang kemudian diinput kedalam aplikasi RDM. Menurut Khoir, blanko tersebut merupakan salinan dari tampilan aplikasi RDM yang berfungsi untuk mencatat hasil belajar sementara sebelum kegiatan penginputan. Lebih lanjut tujuan disediakan blanko tersebut bertujuan untuk meminimalisir kekurangan daya ingat dari seluruh guru mengenai hasil belajar siswa, selain itu blanko tersebut juga bertujuan memberikan kemudahan bagi guru-guru yang berumur lanjut dalam beradaptasi dengan teknologi pendidikan. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Jannah selaku wali kelas 4 bahwasannya blanko tersebut sangat membantu dalam mengingat seluruh hasil belajar peserta didik yang tentunya sangat banyak dan pada semua pelajaran yang dipegang olehnya. Pengadaan blanko ini merupakan inisiatif dari kepala madrasah yang disetujui oleh seluruh guru dan operator sekolah.³⁰

Khoir menuturkan bahwasannya dia sadar akan kesulitan yang akan dihadapi oleh sebagian besar guru dalam mengingat semua hasil belajar siswa ditambah lagi dengan sistem operasi aplikasi yang baru bisa digunakan jika server diaktifkan dan diakses menggunakan jaringan yang sama. Berdasarkan hal tersebut timbulah ide membuat suatu blanko yang sesuai dengan tampilan RDM untuk kemudian diberikan kepada seluruh anggota guru. Kebijakan mendapat respon positif dari semua kalangan guru, utamanya oleh guru yang berumur tua. Menurut penuturan Zulaikho, adanya blanko ini sangat membantu dirinya dalam menginput hasil belajar siswa dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam pengoperasian gadget dan komputer.³¹

Tahapan selanjutnya adalah tahap evaluasi, pada tahapan ini dilaksanakan dua kegiatan yaitu koreksi kepala madrasah dan evaluasi penggunaan RDM pada akhir

³⁰ Roudlotul Jannah, "Implementasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo," April 16, 2023.

³¹ Zulaikho, "Implementasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo," April 16, 2023.

tahun ajaran. Koreksi kepala madrasah merupakan kegiatan dimana kepala madrasah mengecek semua hasil belajar yang di input oleh seluruh guru dan memastikan tidak ada kesalahan dalam proses input. Dalam hal ini kepala madrasah dibantu oleh operator sekolah yang juga mempunyai akses penuh terhadap RDM di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo. Kegiatan yang kedua adalah evaluasi akhir terkait pengimplementasian RDM. Kegiatan ini berfungsi mengevaluasi dan menerima segala kritikan dan masukan dari seluruh elemen sekolah. Menurut Khoir, pada tahun kemarin ada beberapa masukan terkait RDM salah satunya adalah masukan terkait akses RDM supaya bisa ditingkatkan dapat diakses dimanapun tanpa terbatas di lingkungan sekolah saja. Terkait masukan yang lain, adalah mempertahankan kualitas jaringan di lingkungan sekolah yang sudah sangat baik dan sangat membantu dalam pengoprasian RDM.³²

4. Inovasi Penilaian Pembelajaran dengan Menggunakan RDM di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo

Aplikasi RDM merupakan aplikasi terbaru dalam pengolahan hasil belajar di wilayah madrasah dalam naungan kementerian Agama Republik Indonesia. RDM merupakan aplikasi pengganti ARD yang sebelumnya pernah digunakan dalam pengolahan hasil belajar. Sebagai sesuatu yang baru, tentunya RDM masih membutuhkan beberapa penyesuaian dan pengembangan dalam pengimplementasiannya. Pengembangan dan penyesuaian tersebut salah satunya bisa dilakukan dengan melakukan inovasi. Inovasi sendiri menurut Rusdiana merupakan suatu pembaharuan dalam suatu bidang atas dasar kesengajaan. Pembaharuan disini tidak selalu bersifat absolut atau menyeluruh, melainkan boleh hanya pada suatu hal yang menjadikan terjadinya perubahan pada prosedur atau hasil akhir.³³

Berkaitan dengan judul penelitian ini, implementasi penilaian hasil belajar dengan menggunakan RDM yang dilakukan di MI Islamiyah Syafiiyah sudah dapat dikatakan sebagai suatu inovasi dalam pengaplikasian RDM karena terdapat unsur pembaharuan pada prosedurnya. Unsur pembaharuan tersebut adalah penyediaan

³² Khoir, "Implementasi Aplikasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo."

³³ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

blanko kepada semua guru sebagai langkah efektifitas dalam melakukan input hasil belajar siswa. Penyediaan blanko dilaksanakan dengan menyesuaikan antara tampilan asli RDM dengan blanko yang berisi daftar nilai seluruh peserta didik. Dalam teori inovasi menurut Rusdiana, suatu pembaharuan dalam inovasi harus terdapat unsur kesengajaan. Pada konteks penilaian pembelajaran melalui RDM di MI Islamiyah Syafiiyah, kesengajaan muncul dari pihak kepala madrasah sebagai pembuat kebijakan dan pencetus inovasi yang kemudian disetujui oleh semua pihak guru. Menurut Khoir pengadaan blanko RDM merupakan satu-satunya kegiatan madrasah di wilayah kabupaten Rembang, dan belum ditemukan madrasah yang mengadopsi sistem ini.³⁴

Berdasarkan urgensi penilaian belajar siswa yang sangat penting posisinya sebagai bahan pertimbangan kenaikan kelas, laporan kepada *stakeholder* dan evaluasi proses pembelajaran, maka sangat diperlukan ketelitian dan kehati-hatian dalam proses inputnya. Mengingat keterbatasan daya ingat manusia yang tidak semuanya sama ditambah hambatan yang muncul dalam proses input, inovasi seperti ini sangat diperlukan.

Inovasi lainnya yang muncul dalam penilaian pembelajaran menggunakan RDM di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo adalah pada tahapan-tahapan pengimplementasiannya. Di MI Islamiyah Syafiiyah, terdapat tiga tahapan yang semuanya diikuti oleh seluruh elemen sekolah yang mempunyai kepentingan dalam penilaian pembelajaran. Tiga tahapan tersebut tidak termasuk kategori kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam penggunaan RDM sebagai aplikasi penilaian. Tahapan tersebut murni inisiatif dari kepala sekolah sebagai seorang manajer yang bertugas mengatur segala sesuatu di sekolah dalam rangka menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien. Pada tahapan evaluasi, kepala madrasah selalu melaksanakan koreksi terhadap hasil belajar yang diinput oleh seluruh guru dan memastikan tidak adanya kesalahan. Koreksi ini dilakukan dengan melihat hasil input di halaman Aplikasi dan blanko RDM yang dimiliki oleh guru. Setelah dirasa tidak ada

³⁴ Khoir, "Implementasi Aplikasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo."

kesalahan, barulah kepala madrasah melakukan penguncian nilai yang kemudian dapat diakses dan ditinjau kembali oleh seluruh guru.³⁵

Kekurangan yang muncul dalam implementasi ini adalah kegiatan input nilai yang hanya dapat dilaksanakan oleh guru dengan cara tersambung pada jaringan wifi madrasah saja, dan terbatas pada lingkungan madrasah. Hal ini dikarenakan RDM yang digunakan oleh MI Islamiyah Syafiiyah merupakan versi VDI yang menjadikan akses terbatas pada satu jaringan dan keadaan sarver yang harus hidup.³⁶ Kendala ini dapat diatasi dengan meningkatkann versi RDM menjadi Hosting sehingga dapat diakses oleh semua guru dimanapun dan kapanpun tanp terbatas pada waktu. Adapun kelebihan yang ditimbulkan dari inovasi penilaian pembelajaran menggunakan RDM ini antara lain adalah membantu guru yang mengalami kendala dalam pengoperasian gadget atau komputer serta meningkatkan efektifitas penilaian pembelajaran.

D. SIMPULAN

Penilaian pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan RDM sebagai aplikasi pengolahan hasil belajar. RDM sebagai aplikasi baru dan pengganti ARD masih memiliki beberapa kendala dalam pengoperasiannya, antara lain adalah sumber daya manusia dan kondisi sarana prasarana madrasah. Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukakn inovasi terkait pengoprasian RDM.

Inovasi pengoprasian RDM dalam penilaian pembelajaran telah dilakukan Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan Rembang. Inovasi yang dilakukan adalah dengan cara menyediakan blangko penilaian sesuai dengan tampilan RDM serta membuat tahapan-tahapan pengimplementasiannya. Tahapan tersebut meliputi perencanaan yang dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan, pelaksanaan denga cara melakukan input nilai secara serentak oleh semua guru, dan tahap evaluasi dengan cara melakukan koreksi input hasil belajar serta rapat evaluasi akhir penggunaan RDM pada

³⁵ Khoir, "Implementasi Aplikasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo."

³⁶ Anonimus, "RDM, Rapor Digital Gratis Untuk Madrasah."

akhir tahun pembelajaran. Inovasi ini mampu menaggulangi kelemahan pengoperasian RDM terkait kualitas sumberdaya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. "RDM, Rapor Digital Gratis Untuk Madrasah." *Ayo Madrasah*, August 22, 2021. Accessed April 3, 2023. <https://www.ayomadrasah.id/2021/08/rdm-rapor-digital-gratis-untuk-madrasah.html>.
- . "RDM Versi Mobile (Android Dan iOS)." *Ayo Madrasah*, February 13, 2022. Accessed April 3, 2023. <https://www.ayomadrasah.id/2022/02/rdm-versi-mobile-android-dan-ios.html>.
- Arif Khairudin, A. K., and H. Nashoka. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MI Muhammadiyah Bakulan Desa Kalisatkidul, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2021/2022." *Repository FITK UNSIQ* (2022).
- Azifah, Nur. "Implementasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo," April 16, 2023.
- Gilang, Bahar Salam. "Implementasi Aplikasi Raport Digital Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas." Skripsi, IAIN PURWOKERTO, 2021. Accessed March 27, 2023. <https://repository.uinsaizu.ac.id/9318/>.
- Jannah, Roudlotul. "Implementasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo," April 16, 2023.
- Khoeron, Moh. "Kemenag Luncurkan Rapor Digital untuk 87.000 Madrasah." <https://kemenag.go.id>. Last modified August 20, 2021. Accessed April 3, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-luncurkan-rapor-digital-untuk-87000-madrasah-fvlthr>.
- Khoir, Syifaul. "Implementasi Aplikasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo," April 15, 2023.
- Kurniawan, Muhammad Ragil, and Nurul Hidayati Rofiah. "Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): 93–108.
- Nasution, Suri Wahyuni. "Asesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 135–142.
- Ngainiyah, Inarotul. "Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran

- 2021/2022.” Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022. Accessed March 27, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56398/>.
- Nuraini, Rini, Fadllurrohman Fadllurrohman, and Norfaizah Norfaizah. “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla’ul Anwar HSU.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 1053–1064.
- Pratama, M. Arifky, Yuliyus Penpanani, and Nanang Suherli. “Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Bengkulu Selatan.” *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (December 15, 2022): 91–97.
- Rosnaeni, Rosnaeni. “Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4334–4339.
- Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran; Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sayekti, Siskha Putri. “Systematic Literature Review: Pengembangan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Tingkat Sekolah Dasar.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2:22–28, 2022.
- Setyowati, Aning. “Inovasi Pembelajaran Guru Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Melalui Murojaah Berbasis IT Di Masa Pandemi Covid-19 Di TK Sabila Ponorogo.” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.
- Soemanto, Wasty. *Petunjuk Untuk Pembinaan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1980.
- Suciati, Tian Belawati, Dewi Artati Padmo, and Sri Handayani. “Difusi Inovasi Pendidikan.” 1:1–30. Jakarta: Universitas Terbuka, 2015. Accessed April 3, 2023. <http://repository.ut.ac.id/4327/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. 25th ed. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Tim Teknis Kemenag. “Aplikasi Rapor Digital Madrasah; Panduan Untuk Operator/Admin Madrasah Dan Guru.” Kemenag Republik Indonesia, 2021. Accessed April 3, 2023. <https://www.google.com/search?q=raport+digital+madrasah+pdf&oq=raport>

+digital+madrasah+pdf&aqs=chrome..69i57j69i60.7606j0j7&sourceid=chrome
&ie=UTF-8.

Widiawati, Nani, Neni Wahyuningtyas, and Idris Idris. "Asesmen Pembelajaran selama Masa Pandemi: A Systematic Literature Review." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 15, no. 2 (October 1, 2022): 165–177.

Zulaikho. "Implementasi RDM Di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo," April 16, 2023.